

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MUHAMMADIYAH I KOTA CIREBON**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

APRILIANA
1410140126

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MUHAMMADIYAH I KOTA CIREBON**

Skripsi

Disusun oleh:

APRILIANA
1410140126

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAKSI

APRILIANA: Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon.

Peran lembaga pendidikan sebagai lembaga yang kekhususan tugasnya ialah melaksanakan proses pendidikan itu terjadinya proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Keberhasilan pendidikan formal akan banyak ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni keterpaduan antara guru dengan kegiatan siswa. Gambaran bahwa guru mata pelajaran IPS memiliki kompetensi dan dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar, adapun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar.

Dengan memiliki kompetensi maka dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS seorang guru akan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, sehingga sedikit banyaknya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS .

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang 1). Untuk memperoleh data tentang kompetensi Profesional guru di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon, 2). Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon, 3). Untuk memperoleh data tentang korelasi peran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar belajar mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan angket yang dibagikan kepada siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon sebanyak 44 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah seluruh populasi kelas IX yaitu 44 siswa. Data kompetensi profesional guru di peroleh dari penyebaran angket, sedangkan data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai raport siswa pada mata pelajaran IPS. Dan untuk mengetahui data tersebut digunakan perhitungan korelasi *product moment* dan untuk mengetahui pengaruhnya menggunakan perhitungan koefisien determinasi (KD).

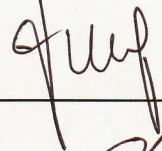
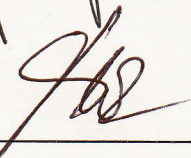
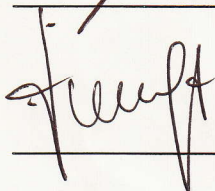

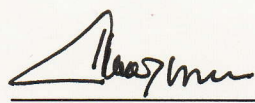
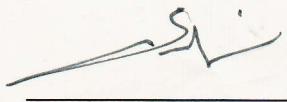
Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment ini pada variabel kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ips di peroleh korelasi sebesar 0,534 nilai tersebut berada pada rentang antara 0,400 – 0599 yang artinya terdapat korelasi yang sedang. Sedangkan kompetensi profesional guru berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ips sebesar 28,5 %. Dan berdasarkan uji hipotesis atau koefisien regresi diperoleh t hitung sebesar 4,096 sedangkan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (dk= n – 2) dk = 44 – 2 = 42 dan $t_{tabel} (1,68) < t_{hitung} (4,096)$ artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Adanya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon. Karena kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, berarti kompetensi profesional guru mempunyai korelasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon** oleh Apriliana, NIM 1410140126 telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, 05 Februari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>24-02-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>25-02-2015</u>	
Penguji I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-02-2015</u>	
Penguji II Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd NIP. 19591208 198503 1 005	<u>20-02-2015</u>	
Pembimbing I Dra. Hj. Tati Nurhayati, M.A NIP. 19640630 199203 2 001	<u>25-02-2015</u>	
Pembimbing II Drs. Robbani, MM. M,Ag NIP. 19620314 198412 1 001	<u>24-02-2015</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Hipotesis Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi Profesional Guru	8
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	8
2. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	9
3. Karakteristik Guru Profesional	12
4. Komitmen Guru Profesional.....	16
B. Prestasi Belajar	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Batas Minimal Belajar	19
3. Indikator-Indikator Prestasi Belajar.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	22
C. Implikasi Korelasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar	 28

D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
E. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Belajar.....	21
Tabel 2	Daftar Nama Guru di SMP Muhammadiyah I Cirebon	41
Tabel 3	Daftar Karyawan TU di SMP Muhammadiyah I Cirebon	43
Tabel 4	Daftar Keadaan Murid.....	43
Tabel 5	Data Sampel Penelitian Siswa	45
Tabel 6	Klasifikasi Persentase.....	51
Tabel 7	Intrespretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	52
Tabel 8	Guru IPS Tepat Waktu dalam Menjalankan Tugas Mengajar ..	55
Tabel 9	Guru IPS Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Sebelum Pelajaran di Mulai	56
Tabel 10	Guru IPS Membuat Persiapan Mengajar.....	56
Tabel 11	Guru IPS Memperhatikan ruang Belajar untuk Menciptakan Kegiatan Belajar yang Baik.....	57
Tabel 12	Setiap Mengajar Guru IPS Benar-benar Menguasai Materi Pelajaran IPS	57
Tabel 13	Siswa Paham Terhadap Penjelasan Yang disampaikan Guru IPS	58
Tabel 14	Jika tidak ada Alat Peraga di Sekolah Guru IPS Suka membuat	

	Alat Peraga	58
Tabel 15	Alat Peraga yang di Gunakan itu Sudah Sesuai dengan Materi yang disampaikan di Luar Kelas	59
Tabel 16	Dalam Mengajar Guru IPS Menggunakan Buku Paket.....	59
Tabel 17	Guru IPS dalam Menerangkan Materi Menggunakan Metode yang Bervariasi.....	60
Tabel 18	Guru IPS dalam Menerangkan Materi Menggunakan Alat Peraga	60
Tabel 19	Guru IPS Mengadakan Latihan-latihan/tugas Pembelajaran.....	61
Tabel 20	Guru IPS Memberikan Penilaian terhadap Tugas yang Siswa Berikan	61
Tabel 21	Guru IPS Mengadakan Remedial	62
Tabel 22	Guru IPS Memberikan Motivasi atau Dorongan untuk Belajar	62
Tabel 23	Guru IPS Menegur Siswa yang tidak Memperhatikan Ketika Guru sedang Menerangkan	62
Tabel 24	Guru IPS Bersikap Baik Kepada Siswa Ketika Mengajar Atau Ketika diluar Kelas	63
Tabel 25	Guru IPS Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar IPS.....	63
Tabel 26	Guru IPS Suka memberi penghargaan (berupa pujian, atau	

	Sejenisnya) Kepada Siswa yang Berprestasi.....	64
Tabel 27	Guru IPS Suka Memberi Pelajaran di luar Kelas dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar...	65
Tabel 28	Hasil Rekapitulasi Angket.....	66
Tabel 29	Kriteria Intrprestasi Skor Angket	67
Tabel 30	Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa	68
Tabel 31	Data Statistics	70
Tabel 32	Hasil Data Prestasi Belajar	71
Tabel 33	Data Hasil Penyebaran Angket.....	73
Tabel 34	Data Korelasi.....	74
Tabel 35	Data Hasil Koefisien	75
Tabel 36	Data Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 37	Data Hasil Uji Kelinearan Regresi.....	77

GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemiikiran.....	37
Gambar 2	Grafik Siswa Hasil Prestasi Belajar.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Sebab lewat pendidikanlah akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh suatu bangsa.

Sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara terbuka dalam arti terbuka bagi seluruh rakyat dan berlaku di wilayah negara, menyeluruh dalam arti kata mencakup semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan dan terpadu dalam arti adanya saling terkait antara pendidikan nasional dengan seluruh usaha pembangunan nasional.

Upaya mewujudkan Pembangunan Nasional sebagaimana tertera dalam pembukaan UUD 1945, khususnya dalam konteks “*mencerdaskan kehidupan bangsa*”, menuntut adanya peran aktif dari berbagai pihak. Seiring dengan tuntutan reformasi dan globalisasi dewasa ini, peran institusi pendidikan sebagai salah satu sarana dalam mewujudkan tujuan di atas semakin penting.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat ditingkatkan kemampuan, mutu kehidupan, dan martabat manusia Indonesia. Untuk itu pendidikan nasional diharapkan menghasilkan manusia terdidik yang utuh, baik, keimanan, budi pekerti, pengetahuan, keterampilannya, kepribadian, dan rasa tanggung jawabnya (H. A R. Tilaar, 1998 : 36).

Dalam mewujudkan pendidikan nasional diatas diperlukan berbagai sumber daya yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan, termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Guru sebagai sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu unsur strategis dalam organisasi pendidikan dan unsur penting menjadi salah satu unsur strategis dalam organisasi pendidikan dan unsur penting untuk menentukan produktivitas kerja secara optimal sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan, unsur manusia beserta interaksinya dalam suatu organisasi merupakan kunci bagi tercapainya tujuan organisasi, karena tanpa unsur manusia, unsur lain dalam organisasi seperti sarana, perlengkapan dan fasilitas menjadi tidak berarti.

Dengan adanya pendidikan maka peran lembaga pendidikan sebagai lembaga yang kekhususan tugasnya ialah melaksanakan proses pendidikan dimana dalam proses pendidikan itu terjadinya proses belajar mengajar antara guru dan siswa, harus meningkatkan dari segi pelayanan fasilitas maupun materi pembelajaran yang di berikan terhadap siswa, serta dukungan guru pengajar di lembaga tersebut khususnya di lembaga pendidikan formal.

Keberhasilan pendidikan formal akan banyak di tentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni keterpaduan anatara kegiatan guru dengan kegiatan siswa (Moh.Uzer Usman,1993 : 2).

Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses belajarnya dan bagaimana cara mengevaluasinya di kelas, kedua hal tersebut sangat berkaitan erat dengan kompetensi guru-gurunya mengajar.

Kompetensi merupakan kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989 : 453).

Sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak (Uzer Usman, 1998 : 14).

Kompetensi profesional adalah sejumlah keahlian yang dimiliki guru berkenaan dengan keterampilan keguruan sebagai profesinya. Guru adalah pejabat profesi yang akan melaksanakan tugasnya secara profesional dan penuh dengan tanggung jawab, maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus, persyaratan-persyaratan tersebut dikemukakan oleh Moh. Ali (1985) berikut ini :

- (1). Menurut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.

- (2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- (3). Menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai
- (4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- (5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Guru yang memiliki kompetensi bagus akan lebih profesional dalam menangani dan mengemas materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa jika dibandingkan dengan guru yang kompetensi mengajarnya kurang, salah satunya yaitu pada mata pelajaran IPS.

Dengan mempelajari IPS di harapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada disekitarnya secara bermakna. Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa pengaruh kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian ditentukan oleh peran dan kompetensi guru, (Moh. Uzer Usman, 1998 : 9).

Pada dasarnya guru yang memiliki kompetensi tinggi dan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas mengajarnya, sehingga dalam memecahkan persoalan-persolan yang dialami selama mengajar akan dengan mudah mendapat pemecahannya, dan pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa di kelas.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengalami belajar. Prestasi yang di peroleh siswa setelah belajar tidak terlepas dari bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa, begitu juga dengan guru pada waktu proses mengajar, karena kompetensi guru membawa dampak yang besar pada hasil belajar siswa.

Mengenai pencapaian prestasi siswa maka sangat penting kompetensi yang dimiliki guru, begitupun dengan guru mata pelajaran IPS dalam proses belajar

mengajar, jika guru dalam proses belajar baik maka kemungkinan besar pelaksanaan proses belajar akan berjalan baik, akan tetapi jika kompetensi yang dimiliki guru itu kurang dalam keterampilan di saat proses pembelajaran. Maka kemungkinan besar proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS tidak berhasil.

Berdasarkan penelitian awal diperoleh gambaran bahwa guru mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon memiliki kompetensi dan dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar, adapun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon belum memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar.

Dari uraian diatas ,mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi yang dimiliki guru dan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar, yang akan dituangkan dalam judul skripsi : ***“Korelasi Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa IPS di SMP Muhammadiyah I Kota Cirebon”***

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran yang digunakan yang didalamnya terdapat penguasaan terhadap rencana pembelajaran, keterkaitan dengan mata pelajaran, dan bahan ajar.

Berkenaan dengan hal di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah strategi belajar mengajar IPS.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Deskriptif kuantitatif dengan melakukan penelitian di lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Penulis memberi batasan masalah sebagai fokus bahasan dalam skripsi ini, yaitu :

- a. Guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan wewenang guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.
- b. Prestasi belajar siswa yang dimaksud disini adalah hasil yang telah dicapai dari suatu aktifitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja oleh individu di waktu terjadi proses pembelajaran yaitu nilai raport kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2013-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi profesional guru pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon ?
3. Bagaimana korelasi kompetensi profesional guru mata pelajaran IPS dengan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang kompetensi profesional guru di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang korelasi kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Menjadi bahan masukan bagi para guru khususnya bagi guru IPS di SMP Muhammadiyah I pentingnya kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi siswa

Dengan adanya guru yang mempunyai kompetensi yang baik, dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya guru yang berkompetensi baik, dapat memajukan kualitas sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah Asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang disebut untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 2001 : 209).

Hipotesis ini bukan bermaksud benar tidaknya hipotesis yang kita rumuskan, tetapi bermaksud menguji dapat diterima atau tidaknya hipotesa yang kita buat. Oleh karena itu, hipotesa sering di sebut-sebut sebagai dugaan sementara peneliti yang harus dibuktikan kebenarannya oleh hasil peneliti.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian ini adalah : -jika kompetensi profesional guru mata pelajaran IPS itu baik, maka prestasi belajar siswa baik. - jika kompetensi profesional guru mata pelajaran IPS itu tidak baik, maka prestasi belajar siswa itu tidak baik.

Hipotesis :

Ha = Adanyakorelasi kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.

Ho = Tidak adanya korelasi kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan :

1. Guru pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon memiliki Kompetensi profesional yang sangat baik, hal ini menurut 44 responden, yaitu $(2441 : 2640) \times 100\% = 92,5\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Apabila diinterpretasikan nilai 92,5% terletak pada daerah sangat baik.
2. Nilai prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa dari sebanyak 44 sampel siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 6,8% terletak pada daerah yang sedang.
3. Korelasi kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil uji regresi di mana variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000. Dan $0,000 < \text{Level of significant } 0,05$, dan $t_{\text{tabel}} (1,68) < t_{\text{hitung}} (4,096)$ H_0 diterima dan H_a ditolak. kompetensi profesional guru secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 1 Kota Cirebon adalah sebesar 28,5%, sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan hasil penelitian maka dapat penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memperhatikan keadaan sekolahnya, misalnya masalah sarana dan prasarana seperti ruang komputernya, perpustakaan, dan laboratorium sekolahnya yang harus di perbaiki dan di lengkapi yang nantinya akan bisa menunjang prestasi belajar siswa.
- b. Untuk meningkatkan profesionalisme guru hendaknya sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop yang relevan dengan profesinya sebagai seorang pengajar.

1. Bagi Guru

- a. Agar di dalam proses pembelajaran berhasil hendaknya guru selalu meningkatkan kompetensinya baik kompetensi profesionalnya karena keberhasilan pendidikan merupakan tanggungjawab guru.
- b. Seorang Guru harus bisa dan memahami fungsi dan tugasnya sebagai pengajar serta harus berkompetensi dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru yang sejati supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal dan hasil prestasi akan tercapai dengan baik.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa senantiasa giat dalam belajar dan mampu mengaplikasikannya agar bisa mendapatkan nilai yang bagus.
- b. Siswa harus bisa menciptakan suatu persaingan yang sehat dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya persaingan siswa akan lebih termotivasi dalam upaya pencapaian prestasi belajar yang baik.

2. Bagi Dinas Kota

- a. Diharapkan untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan yang akan berpengaruh dalam hasil prestasi belajar siswa adalah terkait dengan seleksi calon siswa baru, kurikulum, sarana prasarana.
- b. Diharapkan untuk senantiasa bisa memanfaatkan ajang lomba seperti lomba matematika, lomba menulis, lomba karya tulis dan sebagainya agar bisa menghasilkan suatu prestasi belajar.

3. Bagi Pemda

- a. Memberikan dana anggaran dan dari pemerintah daerah setempat untuk pembangunan dalam bidang pendidikan.
- b. Pemerintah daerah setempat perlu melakukan kerjasama dengan pengusaha untuk membantu dalam hal pembiayaan pendidikan berupa beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Guru dalam Proses Mengajar*. Bandung :SinarBaruAlgesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *ProsedurpenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta :RinekaCipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *ManajemenPeningkatanMutuSekolahDasar*. Jakarta: PT.BumiAksara.
- Burhannuddin, Yusak. 2005. *AdministrasiPendidikan*. Bandung :PustakaSetia.
- Burhanuddin.1995, *ProfesiKeguruan*.Malang :Penerbit IKIP Malang.
- DirektoratProfesiPendidik. 2008.*PedomanPenilaianGuruBerprestasi*. Jakarta :Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru BerdasarkanPendekatankompetensi*.Jakarta : PT. BumiAksara.
- _____.2001. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta : PT. BumiAksara.
- Hamdani. 2011. *StrategiBelajarMengajar*. Bandung :PustakaSetia.
- Hamzah B Uno. 2007. *ProfesiKeguruan*. Jakarta :BumiAksara.
- Kusnandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2005. *PerencanaanPembelajaran*. Bandung :Rosda.
- Margono. 2007. *MetodologiPenelitianPendidikan*. Jakarta :RinekaCipta.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya.
- _____. 2008. *StandartKompetensidanSertifikasiGuru*.Bandung : PT RemajaRosdakarya
- _____. 2004. *ImplementasiKurikulum 2004*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya.
- MuhibbinSyah, 2002. *PsikologiBelajar*,Bandung : PenerbitAlfabeta.
- Moh.Surya.2004. *PsikologiPendidikan*.Bandung :RemajaRosdakarya.
- _____.1985. *PsikologiPendidikan*. Bandung :Penerbit Offset IKIP .

- Samana. 1994. *ProfesionalismeKeguruan*. Yogyakarta :Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2005. *PembelajaranDalamImplementasiKurikulumBerbasisKompetensi*. Bandung: KencanaPrenada Media Group.
- Sardiman, Arief S, dkk, 2002. *Media Pendidikan*.Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Satori, Djam'an. 2007. *ProfesiKeguruan*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Soetjipto, RaflisKosasi. 1999. *ProfesiKeguruan*. Jakarta :RinekaCipta.
- Subana, dkk. 2000. *StatistikPendidikan*. Bandung :PustakaSetia.
- Sudijono, Anas. 2010. *PengantarStatistikPendidikan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Suparlan. 2006. *Guru SebagaiProfesi*. Yogyakarta :Hikayat Publishing.
- Riduwan, 2007.*Belajarmudahpenelitianuntuk guru-karyawanandanpenelitipemula*. Bandung: Alfabeta.
- UzerUsman, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung :Remaja.